

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Merujuk pada bab sebelumnya, kedudukan penulis dalam program magang ini yakni sebagai jurnalis video yang bekerja di bawah divisi multimedia pada media Merdeka.com. Dengan demikian, tanggung jawab penulis sebagai jurnalis video yaitu merekam semua momen dan kejadian dalam bentuk audiovisual, mencakup wawancara spontan/ *doorstop*, gambar lokasi, ekspresi, situasi, dan aktivitas yang terjadi di lokasi kejadian. Setelah merekam, penulis mengirimkan hasil rekaman tersebut ke kantor melalui grup *WhatsApp* multimedia magang dengan melampirkan keterangan penting, seperti alamat lokasi kejadian, nama narasumber, jabatan atau keterangan spesifik lainnya yang mendukung pemahaman tim tentang video yang direkam.

Selama menjalankan program magang, penulis berada di bawah tanggung jawab kepala divisi Multimedia, Herwanto Bimo Pratomo. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai jurnalis video, penulis berkoordinasi dengan Redaktur Pelaksana, Didi Syafirdi; Wakil Redaktur Pelaksana, Angga Yudha Pratomo; dan kepala divisi Multimedia, Herwanto Bimo Pratomo. Koordinasi ini dilakukan untuk memastikan kelancaran dan kesesuaian dalam proses produksi konten berita yang sesuai dengan kebutuhan divisi Multimedia Merdeka.com. Proses koordinasi ini dilakukan melalui grup *WhatsApp* multimedia magang.

Seluruh proses koordinasi dalam menjalankan tugas dilakukan melalui beberapa langkah sistematis. Pertama, kepala Divisi Multimedia, Herwanto Bimo Pratomo, menyampaikan arahan mengenai tugas harian penulis melalui grup *WhatsApp* Multimedia Magang. Penulis kemudian membalas arahan tersebut dengan jawaban, “Siap Mas,” sebagai tanda bahwa tugas akan dilaksanakan. Selanjutnya, penulis melaksanakan tugas berdasarkan arahan yang telah diberikan.

Selama proses menjalankan tugas, penulis akan mengirimkan hasil pekerjaan langsung ke grup *WhatsApp* multimedia magang dan menyampaikan kendala yang

dihadapi jika ada. Penulis juga akan menerima masukan dari Redaktur Pelaksana, Didi Syafirdi; Wakil Redaktur Pelaksana, Angga Yudha Pratomo; serta Kepala Divisi Multimedia, Herwanto Bimo Pratomo. Selain itu, penulis akan mendapatkan arahan mengenai kebutuhan informasi yang diperlukan dalam divisi multimedia. Setelah menyelesaikan tugas, penulis langsung mengirimkan seluruh hasilnya melalui grup *WhatsApp* multimedia Magang. Dengan demikian, proses koordinasi dan pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan terarah.

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

Penulis mengikuti kegiatan program kerja magang dengan tugas dan teori yang dijelaskan sebagai berikut.

3.2.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama menjalani program kerja magang di Merdeka.com yang berlangsung dari 10 Januari 2025 hingga 20 Mei 2025, penulis mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan produksi konten pada divisi multimedia. Pada program magang ini, penulis memiliki tugas utama yaitu sebagai jurnalis video. Meskipun posisi utama penulis adalah sebagai jurnalis video, tetapi penulis juga mendapatkan kepercayaan untuk berperan sebagai *news anchor*, kreator konten dan pembuat *Video on Demand (VOD)*.

Sebagai jurnalis video, penulis bertanggung jawab meliputi berbagai peristiwa dan kegiatan yang berlangsung di beberapa lokasi penting, salah satunya di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Melalui pesan *WhatsApp* pada 16 April 2025, Herwanto Bimo Pratomo selaku Kepala divisi multimedia menjelaskan bahwa penugasan ini diberikan kepada penulis setelah melihat rekam jejak kegiatan mahasiswa yang telah dilakukan penulis selama di kampus. Dalam menjalankan tugas liputan, penulis menggunakan *handphone* sebagai perangkat utama untuk merekam dan mendokumentasikan berbagai momen penting yang terjadi di lapangan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai jurnalis video, penulis selalu melakukan koordinasi secara sistematis dengan tim di kantor melalui grup *WhatsApp*. Setiap hari, Kepala Divisi Multimedia, Herwanto Bimo Pratomo, memberikan arahan mengenai tugas harian melalui grup

WhatsApp multimedia Magang. Setelah menerima arahan, penulis selalu merespons dengan "Siap Mas" sebagai konfirmasi bahwa penulis akan melaksanakan tugas tersebut. Selanjutnya, penulis akan bersiap untuk menuju ke lokasi liputan sesuai dengan penugasan yang diberikan.

Selama proses liputan, penulis mendokumentasikan semua momen dan kejadian dalam bentuk audiovisual, mencakup wawancara spontan/*doorstop*, gambar lokasi, ekspresi, situasi, dan aktivitas yang terjadi di lokasi kejadian. Setelah merekam, penulis mengirimkan hasil rekaman ke kantor melalui grup *WhatsApp* multimedia magang dengan melampirkan keterangan penting, seperti alamat lokasi kejadian, nama narasumber, jabatan atau keterangan spesifik lainnya yang mendukung pemahaman tim tentang video yang direkam.

Dalam proses peliputan, penulis juga secara berkala melaporkan perkembangan di Lokasi liputan, jika penulis menghadapi kendala di lapangan, penulis langsung mengomunikasikannya dan mendapatkan arahan lebih lanjut dari tim di kantor seperti Redaktur Pelaksana Didi Syafirdi, Wakil Redaktur Pelaksana Angga Yudha Pratomo, serta Kepala Divisi multimedia Herwanto Bimo Pratomo. Selain itu, mereka juga memberikan masukan dan arahan mengenai kebutuhan informasi yang diperlukan dalam divisi multimedia. Setelah menyelesaikan tugas liputan, penulis mengirimkan seluruh hasil rekaman melalui grup *WhatsApp* untuk ditindaklanjuti oleh tim redaksi.

Selain tugas utama penulis sebagai jurnalis video, penulis juga dipercaya untuk menjadi *anchor* pengganti ketika *anchor* program top news berhalangan masuk. Menurut Herwanto Bimo Pratomo, selaku Kepala divisi Multimedia, penulis dipercayakan menjadi *anchor* karena *anchor* membutuhkan seseorang yang luwes untuk berbicara dan tampil di depan kamera. Herwanto menambahkan bahwa kepercayaan ini diberikan kepada penulis setelah melihat rekam jejak kegiatan mahasiswa yang sudah dilakukan penulis selama di kampus.

Tugas ini biasanya penulis jalankan setelah menyelesaikan liputan. Setelah liputan, penulis kembali ke kantor untuk melakukan pengambilan gambar (*take*) untuk segmen program top news dan berperan sebagai *anchor*. Dalam tugas ini penulis tidak perlu menyusun naskah program top news karena sudah di dipersiapkan oleh Wakil Redaktur Pelaksana, Angga Yudha Pratomo. Tugas penulis yakni hanya fokus pada pembacaan berita dan penampilan di kamera. Dalam satu top news, terdapat dua berita yang harus penulis sampaikan sesuai dengan naskah yang diberikan.

Terkait dengan pemilihan berita yang terdapat pada program top news, Herwanto Bimo Pratomo menjelaskan bahwa suatu berita bisa menjadi bagian dari program top news dengan mempertimbangkan kuantitas penonton di suatu konten. Konten yang mendapat penonton terbanyak dan menjadi atensi masyarakat akan terpilih menjadi kandidat top news.

Selain kedua tugas tersebut, penulis juga sesekali berperan sebagai kreator konten. Salah satu konten yang menjadi tanggung jawab penulis adalah "Cek Lokasi". Topik konten ini disesuaikan dengan isu yang sedang hangat di masyarakat. Proses pembuatan konten ini dimulai ketika Kepala Divisi Multimedia, Herwanto Bimo Pratomo, menghubungi penulis melalui WhatsApp untuk memberikan arahan tentang angle konten yang akan dibuat di lokasi liputan. Setelah mendapatkan arahan, penulis bertanggung jawab untuk menyusun naskah konten sesuai dengan angle tersebut. Naskah kemudian dikirimkan kepada Herwanto untuk direvisi. Setelah naskah disetujui, penulis melakukan pengambilan video dan mengedit hasil rekaman tersebut. Video yang telah diedit kemudian dikirimkan kembali kepada Herwanto untuk direvisi. Proses revisi ini terus berlangsung hingga konten memenuhi standar perusahaan. Tahap akhir dari pembuatan konten "Cek Lokasi" adalah Herwanto memberikan judul konten kepada penulis, lalu penulis membuat sampul sesuai dengan judul yang diberikan dan menggabungkannya dengan video yang telah dibuat sebelumnya untuk menghasilkan konten final "Cek Lokasi."

Konten “Cek Lokasi” berfokus pada visualisasi tempat kejadian perkara. Tujuan dari pembuatan konten tersebut yakni untuk mengajak penonton melihat langsung lokasi dan mendapatkan gambaran utuh mengenai suatu peristiwa seperti kebakaran besar, pagar laut Tangerang, tempat berkumpul para tokoh negara, dan lain sebagainya. Herwanto juga menjelaskan alasan memercayai penulis dalam pembuatan konten “Cek Lokasi” yaitu karena konten tersebut membutuhkan seorang yang luwes untuk berbicara dan tampil di depan kamera. Dengan demikian, tugas ini dipercayakan kepada penulis setelah melihat rekam jejak kegiatan penulis yang sudah dilakukan di kampus. Tugas ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan kreativitas dalam menyajikan informasi melalui media digital dengan format yang lebih beragam dan menarik perhatian audiens.

Sementara itu, ketika tidak ada jadwal liputan, penulis diberikan tugas untuk membuat Video on Demand (VOD). Dalam proses pembuatan VOD, Herwanto akan memberikan penulis link YouTube suatu kegiatan atau penulis diminta untuk mencari sendiri bahan untuk pembuatan VOD. Setelah menemukan bahan yang sesuai, penulis mengusulkan angle menarik menurut perspektif penulis dan mengirimkannya ke grup WhatsApp untuk mendapatkan persetujuan. Setelah disetujui, penulis membuat judul, thumbnail, deskripsi, serta time code atau rengkaman tangkap layar berdasarkan angle yang telah disetujui. Hasil kerja tersebut kemudian penulis kirimkan kembali ke grup untuk direvisi oleh Kepala Divisi Multimedia. Setelah proses revisi selesai, konten akan diserahkan kepada tim editor untuk tahap akhir sebelum diunggah ke media sosial Merdeka.com.

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1 Detail pekerjaan yang dilakukan selama magang

Minggu	Tanggal	Aktivitas yang Dilakukan
1	03 – 08 Februari	- Melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Kementerian imigrasi dan pemasyarakatan. - Melakukan liputan di Senayan Park dalam acara Vidio penasaran 2025. - Melakukan liputan dalam acara United Nations Development Programme (UNDP) Indonesia di Creative Hall, M Bloc Space Jakarta. - Melakukan liputan di sekolah Partai DPP PDI Perjuangan.
2	10 – 15 Februari	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. - Memantau dan Memberikan angle untuk dibuatkan Video on Demand (VOD) mengenai rapat dengar pendapat dengan kepala OIKN bersama Komisi II DPR RI. - Melakukan liputan di Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. - Membuat video-on-demand (VOD) dari hari hasil Liputan.
3	17 – 22 Februari	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. - Melakukan liputan di Kantor DPP PDI Perjuangan. - Memantau dan Memberikan angle dan membuat Video on Demand (VOD) mengenai agenda komisi V dan agenda rapat lainnya di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan penyambutan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Pramono - Rano di Balai Kota DKI Jakarta. - Membuat konten "Cek Lokasi" mengenai suasana penyambutan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Pramono - Rano. - Melakukan liputan demo bertajuk "Indonesia Gelap" di patung kuda, Jakarta Pusat. - Membuat konten "Cek Lokasi" mengenai suasana demo bertajuk Indonesi gelap. - Melakukan liputan di kali Krukut mengenai pengerukan kali bersama Wakil Gubernur DKI Jakarta. - Memantau Pidato Perdana Dedi Mulyadi sebagai Gubernur Jawa Barat. - Melakukan liputan di kantor Kementerian ATR/BPN. - Melakukan liputan bersama DPP Ormas MKGR di gedung Grha Beta MKGR.
4	24 Februari – 01 Maret	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. - Melakukan liputan pada acara pembukaan bazaar bulanan Jakarta entrepreneur Bersama Wakil Gubernur DKI Jakarta. - Melakukan liputan di Kejaksaan Agung Republik Indonesia terkait penanganan

		<p>penyidikan tindak pidana korupsi impor gula.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan pada acara kongres ke-6 Partai Demokrat. - Melakukan liputan di Glodok Plaza. - Membuat konten kreatif "Cek Lokasi".
5	03 – 08 Maret	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. - Melakukan liputan pada konferensi pers Dittipidter Bareskrim Polri. - Melakukan liputan banjir di daerah Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur. - Membuat konten "Cek Lokasi". - Mengikuti konferensi pers mengenai penanganan perkara di Pertamina. - Melakukan Vox Pop di SPBU Kota Kasablanka. - Memantau rapat Komisi V DPR RI, dan memberikan angle menarik. - Melakukan liputan di Markas Besar Polri.
6	10 – 15 Maret	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. - Mengikuti konferensi pers terkait kebijakan THR Keagamaan di Kementerian Ketenagakerjaan. - Mengikuti konferensi pers di DPP PDIP. - Membuat thumb, judul, dan deskripsi untuk VOD dari hasil konferensi pers tersebut.

		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan sidang Basuki Tjahaja Purnama di Kejaksaan Agung Republik Indonesia. - Melakukan liputan sidang perdana Hasto Kristiyanto.
7	17 – 22 Maret	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. - Melakukan liputan di depan gedung DPR RI mengenai demo RUU TNI. - Melakukan liputan di Stadium Gelora Bung Karno mengenai pertandingan Tim Nasional Indonesia VS Australia. - Melakukan liputan di Gedung Dewan Pers mengenai kiriman kepala babi kepada tempo. - Melakukan liputan di tower NasDem pada acara buka bersama. - Melakukan liputan di Pantai Tanjung Pasir mengenai pagar laut.
8	24 – 29 Maret	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. - Melakukan di Mall Kelapa Gading mengenai penembakan oleh oknum TNI kepada 3 polisi bersama Hotman Paris dan keluarga korban. - Melakukan liputan di Stadium Gelora Bung Karno dalam pertandingan Tim Nasional Indonesia VS Bahrein. - Membuat video-on-demand (VOD) mengenai Pengajian Ramadhan DPP PKB

		<p>dan Konferensi pers mengenai Fake BTS oleh Komdigi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tapping top news sebagai news anchor. - Melakukan tapping top news.
9	07 – 12 April	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. - Melakukan liputan di Kementerian Koordinasi Perekonomian mengenai tarif perdagangan baru Amerika Serikat terhadap negara mitra. - Melakukan liputan mengenai silaturahmi Ekonomi bersama Presiden Republik Indonesia di Menara Mandiri. - Melakukan liputan mengenai demo UU TNI di depan Gedung Pancasila DPR RI - Melakukan liputan di Kementerian Ketenagakerjaan mengenai evaluasi pelaksanaan surat edaran pemberian bonus hari raya keagamaan. - Melakukan liputan di rumah sakit Medistra Kuningan mengenai terpanggilnya alm Titiok Puspa. - Melakukan liputan di rumah duka alm Titiok Puspa - Melakukan liputan di Taman Suropati mengenai HUT Megawati.
10	14 – 19 April	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti konferensi pers mengenai perkembangan dan persiapan pertemuan dengan pemerintah Amerika Serikat terkait tarif perdagangan di gedung Menteri Koordinator bidang Perekonomian. - Mengikuti konferensi pers mengenai ijazah Joko Widodo di Senayan Golf Club Senayan Avenue. - Melakukan liputan demo di depan Gedung Pancasila DPR RI. - Membuat VOD dari podcast Merdeka.com mengenai Perlawanan Hasan Nasbi, Perang Konten Medsos dan Serangan ke Pemerintahan Prabowo. - Melakukan liputan mengenai Pembekalan dan bimbingan teknis anggota PDIP.
11	21 – 26 April	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. - Melakukan liputan di Restaurant Seribu Rasa Menteng mengenai Pertemuan Joko Widodo dengan kuasa hukumnya untuk membahas mengenai tuduhan ijazah palsu. - Melakukan liputan mengenai Pagar laut di Korpolairud Baharkam Polri - Mengikuti konferensi pers mengenai status kewarganegaraan Tjhin Thian Po a.k.a Paulus Tanos.

12	28 April - 03 Mei	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. - Melakukan liputan di Monumen Nasional mengenai acara May Day dan Melakukan liputan aksi demo di depan Gedung DPR RI. - Melakukan liputan di The Tribata mengenai rapat pimpinan TNI-POLRI.
13	05 – 10 Mei	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. - Melakukan liputan di Balai Kartini mengenai Halalbihalal Purnawirawan TNI AD, keluarga besar TNI-Polri dengan Prabowo Subianto. - Melakukan liputan di kantor Kementerian HAM mengenai dialog antara Menteri HAM dan Gubernur Jawa Barat. - Membuat VOD dari live Merdeka.com mengenai sidang gugatan UU TNI di Mahkamah Konstitusi. - Melakukan liputan di KPK terkait mantan pimpinan KPK, abraham samad dan beberapa lainnya melaporkan kasus dugaan korupsi yang di lakukan Sugianto Kusuma alias Aguan pemilik sedayu group.
14	12 – 20 April	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. - Membuat VOD dari live Merdeka.com mengenai Rapat Dengar Pendapat Komisi

		<p>III dengan para Advokat terkait Premanisme.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan di Polres Jakarta Selatan terkait kasus preman berkedok debt collector. - Melakukan liputan di Polda Metro Jaya mengenai pemeriksaan Roy Suryo terkait kasus dugaan Ijazah palsu Joko Widodo. - Melakukan liputan terkait agenda pembekalan kepala/wakil kepala daerah se-Indonesia Pemenang pilkada 2024 di sekolah partai PDIP. - Melakukan liputan pada demonstrasi ojek <i>online</i> di Monumen Nasional.
--	--	--

Berikut ini, terdapat beberapa hasil kerja penulis di Merdeka.com.



Gambar 3.1 Tangkapan layar video dokumentasi penulis di DPR RI
(Sumber: Tangkapan layar VOD Merdeka.com/dokumentasi pribadi)

Gambar 3.1 merupakan tangkapan layar dari wawancara spontan/*doorstop* yang didokumentasikan langsung oleh penulis yang bertanggung jawab sebagai jurnalis video. Audiovisual ini menampilkan wawancara spontan/*doorstop* dengan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia periode 2024-2029, Puan Maharani, yang berlangsung di area Nusantara IV, DPR RI. *Doorstop* ini dilaksanakan setelah berlangsungnya rangkaian kegiatan Bakti Sosial Ramadhan yang mencakup pemberian santunan kepada anak yatim dan pembagian sembako kepada karyawan DPR RI pada 17 Maret 2025. Sebagai jurnalis video yang meliput acara tersebut, penulis berhasil mendokumentasikan pernyataan langsung dari Ketua DPR RI terkait kegiatan yang baru saja diselenggarakan dan isu-isu terkini. Audiovisual hasil dokumentasi penulis kemudian dipublikasikan secara resmi dalam format Video on Demand (VOD) melalui kanal YouTube Merdeka.com.

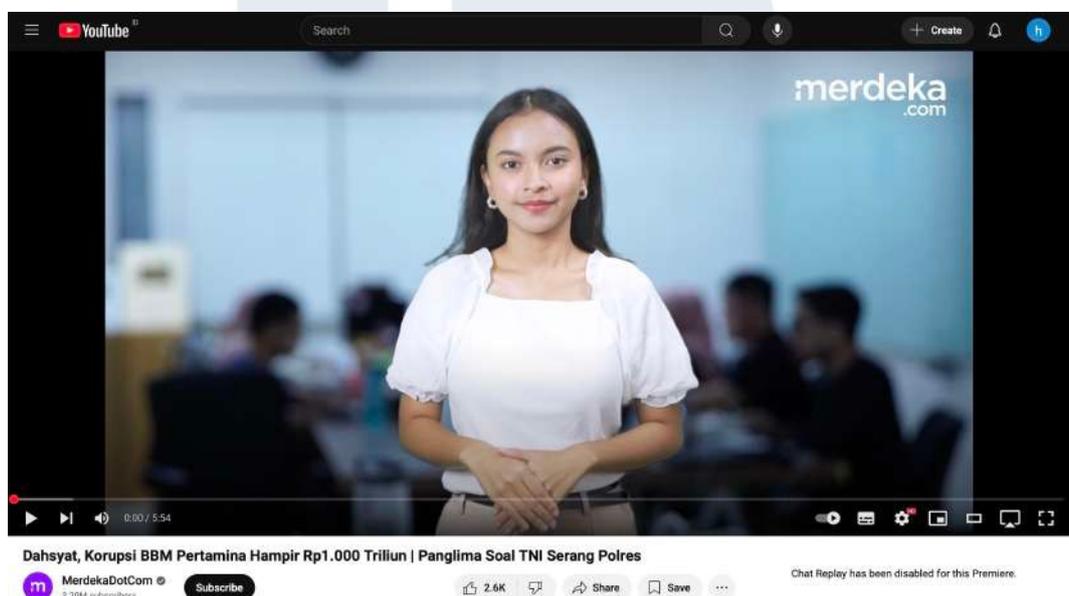


Gambar 3.2 Tangkapan layar video *doorstop* Joko Widodo yang didokumentasikan penulis di Menteng, Jakarta Pusat

(Sumber: Tangkapan layar VOD Merdeka.com/dokumentasi pribadi)

Gambar 3.2 merupakan tangkapan layar dari wawancara spontan/*doorstop* yang didokumentasikan oleh penulis yang bertanggung jawab sebagai jurnalis video. Audiovisual ini menampilkan wawancara spontan/*doorstop* dengan Presiden Republik Indonesia ke-7, Joko Widodo yang berlangsung di Restoran Seribu Rasa,

Menteng, Jakarta Pusat pada 22 April 2025. *Doorstop* ini dilaksanakan sesuai pertemuan tertutup Jokowi dengan para kuasa hukumnya yang membahas mengenai isu dugaan ijazah palsu yang tengah menjadi sorotan publik. Sebagai jurnalis video yang meliput pertemuan tersebut, penulis berhasil mendokumentasikan pernyataan langsung dari Presiden ke-7 RI mengenai pertemuan dengan tim kuasa hukum dan tanggapannya terhadap isu yang sedang berkembang. Audiovisual hasil dokumentasi penulis kemudian dipublikasikan secara resmi dalam format Video on Demand (VOD) melalui kanal YouTube Merdeka.com.



Gambar 3.3 Tangkapan layar penulis berperan sebagai *anchor* pengganti di program *top news* Merdeka.com (Sumber: Tangkapan layar "Top News" Merdeka.com/dokumentasi pribadi)

Gambar 3.3 merupakan tangkapan layar penulis yang berperan sebagai anchor pengganti dalam program "Top News" Merdeka.com pada 27 Februari 2025. Dalam program berita format package tersebut, penulis membawakan dua berita yaitu kasus dugaan korupsi BBM Pertamina yang nilainya mencapai hampir Rp1.000 triliun serta pernyataan Panglima TNI mengenai insiden penyerangan TNI terhadap Mapolres Tarakan. Sebagai anchor pengganti, penulis bertugas membacakan naskah berita di studio dan melakukan Voice Over (VO) yang kemudian dikemas

dalam bentuk package oleh tim redaksi. Program "Top News" ini kemudian dipublikasikan secara resmi pada kanal YouTube Merdeka.com.



Gambar 3.4 Tangkapan layar penulis berperan sebagai kreator konten (Sumber: Tangkapan layar Tiktok Merdeka.com/dokumentasi pribadi)

Gambar 3.4 merupakan tangkapan layar konten "Cek Lokasi" yang diproduksi oleh penulis pada 16 Januari 2025. Tangkapan layar ini memperlihatkan video informatif yang telah dipublikasikan mengenai sejarah Glodok Plaza yang sedang mengalami kebakaran hebat. Dalam proses pembuatan konten ini, penulis bertanggung jawab menyusun naskah mengenai sejarah Glodok Plaza, yang kemudian dikirimkan kepada Kepala Divisi Multimedia, Herwanto Bimo Pratomo untuk mendapatkan masukan dan revisi. Setelah naskah disempurnakan, penulis melakukan pengambilan video di lokasi dan mengedit materi visual tersebut. Proses

penyempurnaan konten berlangsung melalui revisi bersama Herwanto hingga memenuhi standar kualitas perusahaan. Tangkapan layar ini menampilkan konten final yang telah tayang di kanal TikTok resmi Merdeka.com.



Gambar 3.5 Tangkapan layar penulis berperan sebagai pembuat Video on Demand (VOD)

(Sumber: Tangkapan layar VOD Merdeka.com/dokumentasi pribadi)

Gambar 3.5 merupakan tangkapan layar penulis yang berperan sebagai pembuat Video on Demand (VOD) pada 26 Maret 2025. Audiovisual ini menampilkan proses pembuatan VOD mengenai pengajian Ramadhan DPP PKB yang dilakukan oleh penulis. Proses pembuatan VOD ini berlangsung secara bertahap dimulai dari Kepala Divisi Multimedia, Herwanto Bimo Pratomo, yang memberikan link materi kepada penulis. Selanjutnya, penulis membuat thumbnail, judul, deskripsi yang mengandung unsur 5W+1H (*What, Where, When, Who, Why, dan How*) dan tangkap layar video mengenai VOD kegiatan pengajian Ramadhan tersebut. Setelah melalui proses revisi oleh Herwanto, selanjutnya VOD tersebut

akan di serahkan kepada tim editing dan hasil akhir VOD kemudian dipublikasikan secara resmi di kanal YouTube Merdeka.com.

3.2.2 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

Program kerja magang yang penulis jalani di Merdeka.com dilandasi oleh dua konsep jurnalistik yaitu jurnalisme mobile dan jurnalisme multimedia. Kedua konsep ini menjadi kerangka teoretis yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab yang penulis jalani selama program kerja magang di Merdeka.com.

3.2.2.1 Jurnalisme Mobile

Jurnalisme mobile atau Mobile Journalism yang sering disingkat MoJo merupakan konsep jurnalistik modern yang telah berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Menurut Hill dan Bradshaw, jurnalisme mobile adalah cara membuat berita menggunakan perangkat seluler (Steve Hill & Paul Bradshaw, 2019, hlm. 37–39). Oscar Westlund (2013) menyatakan bahwa perangkat mobile telah meningkatkan kemungkinan bagi jurnalis untuk bekerja dari lokasi (dalam Steve Hill & Paul Bradshaw, 2019, hlm. 38). Sementara itu, Albertus Magnus Prestianta menjelaskan bahwa praktik jurnalisme mobile dipahami sebagai bentuk pelaporan tunggal multimedia yang menyeluruh yaitu ponsel pintar berfungsi sebagai unit produksi yang lengkap untuk mengumpulkan, menyunting, dan menyebarluaskan berita (Prestianta, 2022).

Selama menjalani program magang di Merdeka.com, Penulis telah menerapkan konsep jurnalisme mobile dalam tugas yang telah penulis laksanakan. Mulai dari produksi hingga *post-production*, penulis mengandalkan *handphone* sebagai alat utama. Definisi jurnalisme mobile yang dikemukakan oleh Hill dan Bradshaw sangat relevan dengan peran utama penulis sebagai jurnalis video. Penulis memanfaatkan *handphone* sebagai perangkat utama untuk merekam

dan mendokumentasikan berbagai momen penting di lapangan, salah satunya seperti Gedung DPR RI.

Oscar Westlund (2013) menyatakan bahwa perangkat mobile telah meningkatkan kemungkinan bagi jurnalis untuk bekerja dari lokasi (Westlund, 2013, dalam Steve Hill & Paul Bradshaw, 2019, hlm. 38). Pernyataan ini tercermin dalam praktik kerja penulis yaitu penulis melakukan pendokumentasian semua kejadian dalam bentuk audiovisual, meliputi wawancara spontan, gambar lokasi, ekspresi, dan situasi yang terjadi dengan mudah dan praktis, yang kemudian penulis langsung kirimkan ke kantor melalui WhatsApp disertai keterangan penting untuk mendukung pemahaman tim.

Albertus Magnus Prestianta menjelaskan bahwa praktik jurnalisisme mobile dipahami sebagai bentuk pelaporan tunggal multimedia yang menyeluruh yaitu ponsel pintar berfungsi sebagai unit produksi yang lengkap untuk mengumpulkan, menyunting, dan menyebarkan berita (Prestianta, 2022). Konsep ini terlihat dalam proses pembuatan konten "Cek Lokasi" yang menjadi salah satu tanggung jawab penulis. Penulis menggunakan *handphone* tidak hanya untuk merekam, tetapi juga untuk menyusun naskah, mengedit hasil rekaman, dan berkoordinasi dengan tim redaksi. Selain itu, penulis juga menerapkan konsep jurnalisisme mobile seperti yang dijelaskan oleh Prestianta pada konten "Cek Lokasi". Penulis menggunakan *handphone* untuk mengajak penonton melihat langsung lokasi dan mendapatkan gambaran utuh mengenai suatu peristiwa, seperti kebakaran besar, lokasi pagar laut atau lokasi penting lainnya. Hal ini sesuai dengan konsep "unit produksi yang lengkap" dalam mobile journalism.

3.2.2.2 Jurnalisme Politik

Menurut Erik Neveu, jurnalisisme politik adalah bagian yang paling sakral dari jurnalisisme karena jurnalisisme politik berbicara tentang kekuasaan dan membuat sebuah kegiatan yang dianggap

mampu mengubah masyarakat secara radikal (Kuhn & Neveu, 2002, hlm. 23). Dalam arti, jurnalisme politik sebagai perantara antara elit politik dan rakyat. Jurnalisme politik adalah praktik khusus dalam melaporkan kampanye politik, pemilihan umum, fungsi pemerintah dan perkembangan politik (Delbert, 2023). Praktik jurnalisme politik ini melibatkan berbagai aktivitas seperti pengumpulan informasi tentang politisi dan aktor politik lainnya, menganalisis peristiwa politik terkini, melakukan wawancara dengan politisi dan pemangku kepentingan lainnya, meneliti latar belakang informasi tentang isu-isu yang berkaitan dengan politik, memproduksi artikel berdasarkan topik yang ditugaskan oleh editor, atau mengajukan ide sendiri untuk artikel (Delbert, 2023).

Menurut Bill Kovach, jurnalisme dan demokrasi lahir dan bertumbuh bersamaan (Kovach & Rosenstiel, 2021, hlm. 256). Peran sentral dalam demokrasi ini membuat jurnalisme politik menjadi salah satu denyut paling bergengsi dalam jurnalisme (Tunstall, 1970 dalam Albæk dkk., 2014). Dengan demikian, Demokrasi tidak akan eksis tanpa jurnalisme politik yang baik. Kovach menegaskan bahwa, masyarakat masih membutuhkan berita yang akurat, transparan, dan independen. Menurut Kovach tujuan utama jurnalisme politik yaitu menyediakan warga informasi yang mereka butuhkan untuk bebas dan mengatur diri sendiri "*The primary purpose of journalism is to provide citizens with the information they need to be free and self-governing*" (Kovach & Rosenstiel, 2021, hlm. 21), esensi jurnalisme adalah disiplin verifikasi "*The essence of journalism is a discipline of verification*" (Kovach & Rosenstiel, 2021, hlm. 90), dan jurnalis harus mempertahankan independensi dari mereka yang mereka liput. "*Journalists must maintain an independence from those they cover*" (Kovach & Rosenstiel, 2021, hlm. 133).

Selama menjalani program magang di Merdeka.com, Penulis telah menerapkan konsep jurnalisme politik dalam tugas yang telah

penulis laksanakan. Definisi jurnalisme politik yang dikemukakan oleh Erik Neveu relevan dengan peran utama penulis sebagai jurnalis video. Penulis secara langsung berada pada posisi yang paling sakral dalam jurnalisme yaitu sebagai perantara antara elit politik dan rakyat. Melalui dokumentasi audiovisual yang penulis lakukan dengan topik politik di Gedung DPR RI, penulis merekam berbagai isu krusial seperti efisiensi anggaran negara, proses pemulihan suara ulang pasca pemilu, hingga dinamika penyusunan RUU Hukum Acara Pidana. Penulis tidak hanya merekam pernyataan elit politik, tetapi penulis juga menjalankan fungsi demokratis seperti yang dikemukakan oleh Bill Kovach. Penulis menjalankan fungsi demokratis dengan menyampaikan aspirasi masyarakat kepada para pemangku kebijakan, seperti mendokumentasikan aksi penolakan UU TNI dan gerakan "Indonesia Gelap" yang mencerminkan keresahan publik.

Selain itu, penulis menerapkan kebutuhan masyarakat terhadap berita yang akurat, transparan, dan independent seperti yang ditegaskan Kovach. Ketika penulis mendokumentasikan peristiwa politik dan menyampaikannya kepada publik, aspek akurasi diwujudkan melalui verifikasi ketat terhadap informasi yang penulis rekam. Contohnya, saat meliput wawancara doorstop dengan anggota DPR tentang efisiensi anggaran, penulis selalu mencatat dengan teliti identitas narasumber beserta jabatannya dan memastikan pernyataan yang terekam tidak terpotong. Dengan demikian, hal ini menjamin masyarakat untuk menerima informasi yang benar-benar diucapkan oleh narasumber.

Aspek transparansi tercermin dalam proses kerja penulis yaitu penulis selalu melaporkan perkembangan liputan secara berkala kepada tim redaksi. Contohnya, ketika meliput demonstrasi "Indonesia Gelap", penulis tidak hanya mengirimkan rekaman aksi massa, tetapi juga menampilkan secara jelas tuntutan para demonstran serta dampak aksi tersebut terhadap situasi politik. Penulis juga selalu melaporkan kendala teknis atau hambatan akses yang penulis alami kepada tim redaksi, seperti ketika penulis dilarang masuk ke DPR RI. Dengan demikian, tim

redaksi dapat memahami alasan di balik informasi yang tidak penulis dapatkan.

Selain itu, penulis juga menerapkan elemen independensi dalam tugas penulis. Hal ini terwujud melalui sikap profesional penulis yang menjaga jarak dengan subjek liputan. Contohnya, arahan kerja penulis sepenuhnya berasal dari tim redaksi Merdeka.com, Kepala divisi multimedia, Herwanto Bimo, bukan dari politisi atau kelompok kepentingan yang penulis liput. Selain itu, dalam merekam aksi penolakan UU TNI, penulis menyajikan perspektif dari massa penolak maupun pembela kebijakan tersebut seperti DPR RI, tanpa terpengaruh oleh tekanan atau imbalan dari pihak manapun. Independensi ini memungkinkan publik mendapatkan gambaran utuh tentang realitas politik.

Menurut Kovach, tujuan utama jurnalisme politik adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan warga agar bisa bebas dan mengatur diri sendiri. Sebagai jurnalis video yang berkecimpung pada topik politik, penulis selalu mendokumentasikan pernyataan sikap anggota parlemen dan situasi di lapangan untuk menjadi sumber informasi bagi masyarakat. Hal ini dilakukan agar masyarakat memahami bagaimana keputusan politik dibuat dan bagaimana kepentingan mereka diwakili. Selain itu, tujuan jurnalisme politik yaitu disiplin verifikasi. Penulis selalu memastikan keakuratan data, mulai dari identitas narasumber hingga detail peristiwa, serta melakukan koordinasi dengan tim redaksi untuk menjamin kebenaran informasi sebelum dipublikasikan. Tujuan jurnalisme politik yang ditegaskan oleh Kovach juga yaitu jurnalis juga harus menjaga independensi dari pihak yang diliput. Dalam tugas penulis, penulis tetap menjaga jarak dari subjek yang penulis liput dan bekerja atas arahan redaksi, bukan dari politisi sehingga dapat menyajikan informasi yang objektif dan tidak berpihak.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani program magang di Merdeka.com, adapun beberapa kendala yang penulis hadapi selama proses pelaksanaan program magang:

- Kendala pertama yang dirasakan penulis terjadi di bulan pertama yaitu kurangnya pengarahan yang optimal saat penulis ditugaskan untuk melakukan liputan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Pada agenda rapat di DPR RI memiliki beberapa agenda yang berlangsung dalam satu hari. Beberapa agenda rapat tersebut membuat penulis menghadapi kesulitan. Penulis menghadapi kesulitan dalam menentukan prioritas liputan agenda rapat, tanpa panduan spesifik mengenai agenda rapat komisi mana yang perlu diutamakan. Akibatnya, penulis mengalami kebingungan dalam mengidentifikasi topik-topik rapat yang berpotensi menarik bagi audiens Merdeka.com. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi penulis dalam proses adaptasi di lingkungan kerja baru.
- Kendala kedua yang dirasakan penulis terjadi di bulan pertama yaitu terkait pemberitahuan agenda peliputan yang mendadak. Sebagai contoh nyata, pada awalnya penulis diinformasikan bahwa jam kerja penulis berlangsung mulai pukul 10.00 WIB hingga 18.00 WIB, disesuaikan dengan kebutuhan peliputan. Namun, terdapat situasi saat penulis menerima pemberitahuan untuk agenda harian pada pukul 05.37 WIB untuk agenda liputan yang akan berlangsung pada pukul 07.30 WIB. Perjalanan dari tempat tinggal penulis ke lokasi liputan membutuhkan estimasi waktu kurang lebih 90 menit menggunakan transportasi umum. Oleh karena itu, waktu pemberitahuan tersebut sangat singkat untuk penulis mempersiapkan diri. Hal tersebut menjadi tantang bagi penulis dalam tahap adaptasi kerja yaitu penulis belum dapat menyesuaikan diri dengan pemberitahuan mendadak tersebut sehingga tidak dapat menghadiri agenda peliputan.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Melihat beberapa kendala yang telah penulis hadapi, penulis kemudian berupaya mencari dan menerapkan solusi efektif untuk mengatasinya.

- Solusi dalam menghadapi kendala pertama, penulis secara proaktif berkoordinasi dengan tim redaksi Merdeka.com untuk meminta rekomendasi agenda rapat yang sebaiknya diutamakan untuk diliput. Solusi ini memungkinkan penulis mendapatkan arahan langsung dari redaksi terkait prioritas liputan yang sesuai dengan kebutuhan media. Selain itu, penulis mengambil inisiatif untuk membangun jaringan kerja profesional dengan membuka obrolan dan berbincang-bincang dengan jurnalis dari media lain yang juga meliput di DPR RI. Melalui interaksi ini, penulis berhasil mengumpulkan informasi mengenai agenda mana yang biasanya menjadi prioritas liputan, alur peliputan di DPR RI, isu-isu yang sedang hangat untuk diangkat, serta narasumber yang cocok untuk diwawancarai melalui *doorstop*. Seiring berjalannya waktu, Solusi ini membuahkan hasil positif yaitu penulis tidak hanya mendapatkan teman diskusi untuk membahas topik-topik menarik yang layak diliput, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang alur peliputan di DPR RI. Dengan demikian, penulis dapat mengatasi kendala awal dan meningkatkan efektivitas dalam melaksanakan tugas peliputan di lingkungan DPR RI.
- Solusi dalam menghadapi kendala yang kedua, penulis melakukan koordinasi langsung dengan kepala divisi multimedia, Herwanto Bimo, selaku penanggung jawab penulis selama masa magang. Dalam koordinasi tersebut, penulis secara sopan menyampaikan permintaan agar agenda liputan yang dijadwalkan sebelum pukul 08.00 WIB dapat diinformasikan pada malam sebelumnya sehingga penulis memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri dan merencanakan perjalanan ke lokasi peliputan. Selain itu, penulis juga menerapkan kebiasaan untuk selalu mengecek perkembangan berita pada malam hari. Hal ini dilakukan untuk memastikan penulis tidak melewatkan informasi penting terkait agenda liputan pagi hari berikutnya. Dengan melakukan pengecekan rutin ini, penulis dapat mengetahui agenda

liputan pagi dan mempersiapkan diri sebelumnya. Tak hanya itu, penulis juga secara aktif bertanya kepada teman jurnalis media lain untuk mengetahui agenda liputan keesokan harinya sehingga tercipta pola saling bertukar informasi mengenai agenda-agenda liputan.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA